

ABSTRAK

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI
PADA IBU HAMIL BERDASARKAN TEORI *TRANSCULTURAL
NURSING***

Nurul Hidayati

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Pendahuluan: Masalah ibu hamil yang mengalami status gizi kurang masih banyak ditemukan di Surabaya. Status gizi kurang menjadi salah satu penyebab meningkatnya angka kematian pada ibu hamil. Pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak dan bentuk keluarga dikaitkan dengan kejadian status gizi pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor yang berhubungan dengan status gizi pada ibu hamil di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya berdasarkan teori *transcultural nursing*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 104 responden dengan teknik pengambilan *consecutive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi, religiusitas, dukungan keluarga, nilai budaya, politik & legal, ekonomi, dan pendidikan, sedangkan variabel dependennya yaitu kejadian status gizi pada ibu hamil. Data didapatkan dengan kuesioner dan pengukuran LILA, serta dianalisis dengan menggunakan *Spearman rho test*. **Hasil:** Ada hubungan antara pemanfaatan teknologi ($p=0,001$; $r=0,332$), dukungan keluarga ($p=0,000$; $r=0,379$), nilai budaya ($p=0,000$; $r=0,702$), politik & legal ($p=0,000$; $r=0,387$), ekonomi ($p=0,031$; $r=0,212$), dan pendidikan ($p=0,020$; $r=0,228$) dengan kejadian status gizi pada ibu hamil. **Kesimpulan:** Pemanfaatan teknologi, dukungan keluarga, nilai budaya, politik & legal, ekonomi, dan pendidikan dapat mempengaruhi kejadian status gizi pada ibu hamil. Faktor nilai budaya adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi status gizi pada ibu hamil.

Kata Kunci : Status gizi, transcultural nursing, ibu hamil, KEK